

GAMBARAN PERILAKU MASYARAKAT TENTANG
PENYAKIT MALARIA DI DESA TUNGGULO
KECAMATAN LIMBOTO BARAT
KABUPATEN GORONTALO
ARISTA MA'RUF
811408011

Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan
Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Malaria merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang dapat menyebabkan kematian. Di Indonesia saat ini, Menurut survei Kesehatan Rumah Tangga tahun 2011, terdapat 15 juta kasus malaria dengan 38 ribu kematian setiap tahunnya. Tujuan penelitian ini yaitu Mengetahui Gambaran Perilaku Masyarakat Tentang Penyakit Malaria Di Desa Tunggulo Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan desain studi Deskriptif yang bersifat observasional pendekatan *Survei Rumah Tangga* dengan melakukan pengamatan terhadap obyek yang diamati, wawancara dan pengisian pertanyaan terstruktur (kuesioner) terhadap responden. Populasi seluruh Kepala Keluarga Di Desa Tunggulo yaitu 812 KK dan Sampel yaitu 267 KK dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung di lapangan, wawancara serta penyebaran angket pada responden. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara Analisis Univariat serta di olah dengan menggunakan computer yang melalui beberapa tahap yaitu *Editing, Coding, Entry dan Tabulating*.

Hasil penelitian yang dilakukan yaitu pengetahuan responden tentang penyakit malaria sudah banyak yang pengetahuannya baik yakni sebanyak 199 orang (74,5%), untuk Sikap masyarakat tentang penyakit malaria yaitu hanya dalam tingkatan cukup yaitu sebanyak 226 orang (84,6%), untuk tindakan masyarakat dalam penanganan penyakit malaria hanya pada kategori cukup yaitu sebanyak 143 orang (53,6%) dan untuk perilaku responden yang mencakup 3 domain perilaku kesehatan yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan yang terbanyak adalah cukup yaitu sebanyak 223 orang (83,5%). Pada penelitian ini pun ditemukan orang yang berpengetahuan baik namun perilakunya cukup, karena pengetahuan masyarakat yang ada di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo masih pada batas mengetahui dan memahami belum sampai pada aplikasi serta evaluasi.

Hal ini mengganbarkan bahwa perilaku masyarakat yang ada di Desa Tunggulo baru sebatas pada perilaku sakit yaitu belum ada kesadaran sepenuhnya tentang penanganan penyakit malaria, sehingga mengakibatkan peningkatan penyakit malaria di Desa Tunggulo Tersebut.

Untuk memperkaya hasil penelitian, diharapkan ada penelitian sejenis memfokuskan penelitian terhadap faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan kejadian malaria.

Kata Kunci : Malaria, Perilaku Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Malaria masih merupakan masalah kesehatan yang dapat menyebabkan kematian terutama terutama pada kelompok risiko tinggi yaitu bayi, anak balita, ibu hamil, selain itu malaria secara langsung menyebabkan anemia dan dapat menurunkan produktivitas kerja. (Depkes RI, 2009:1)

Malaria merupakan penyakit menular yang sangat dominan di daerah tropis dan sub-tropis dan dapat mematikan. Setidaknya 270 juta penduduk dunia menderita malaria dan lebih dari 2 miliar atau 42% penduduk bumi memiliki risiko terkena malaria. WHO mencatat setiap tahunnya tidak kurang dari 1 hingga 2 juta penduduk meninggal karena penyakit yang disebarkan nyamuk *Anopheles*. (Harmendo, 2008)

Di Indonesia saat ini, malaria juga masih menjadi masalah utama kesehatan masyarakat. Rata-rata kasus malaria diperkirakan sebesar 15 juta kasus klinis per tahun. Penduduk yang terancam malaria adalah penduduk yang umumnya tinggal di daerah endemic malaria, diperkirakan jumlahnya 85,1 juta dengan tingkat endemisitas rendah, sedang, dan tinggi. Penyakit malaria 60 persennya menyerang usia produktif. (Harmendo, 2008)

Menurut survei Kesehatan Rumah Tangga tahun 2011, terdapat 15 juta kasus malaria dengan 38 ribu kematian setiap tahunnya. Diperkirakan 70% penduduk Indonesia tinggal di daerah yang beresiko tertular malaria. Dari 484 kabupaten/kota yang ada di Indonesia, 338 kabupaten/kota merupakan daerah endemis malaria. (MenKes RI, 2011:1)

Provinsi Gorontalo termasuk provinsi yang angka kejadian malarianya cukup tinggi. Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo tiga tahun terakhir, angka kejadian malaria di Provinsi Gorontalo mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu dengan jumlah kasus pada tahun 2009 diukur dengan *Annual Malaria Incidence (AMI)* sebesar 7,3⁰/₁₀₀, diukur dengan *Annual Parasite Incidence (API)* sebesar 0,5⁰/₁₀₀ pada tahun 2010 diukur dengan *Annual Malaria Incidence (AMI)* sebesar 8,7⁰/₁₀₀ dan diukur dengan *Annual Parasite Incidence (API)* sebesar 1,80⁰/₁₀₀ pada tahun 2011 dari bulan januari sampai juni diukur dengan *Annual Malaria Incidence (AMI)* sebesar 10,09⁰/₁₀₀ dan diukur dengan *Annual Parasite Incidence (API)* sebesar 1,25⁰/₁₀₀.

Kabupaten Gorontalo adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Gorontalo yang endemis malaria. Data tiga tahun terakhir menunjukkan kejadian malaria di Kabupaten Gorontalo mengalami peningkatan dari tahun 2009 sampai tahun 2011. Pada tahun 2009 diukur dengan *Annual Malaria Incidence (AMI)* jumlah kasus sebesar 11,1⁰/₁₀₀ dan diukur dengan *Annual Parasite Incidence (API)* sebesar 0,5⁰/₁₀₀ penderita positif. Pada tahun 2010 diukur dengan *Annual Malaria Incidence (AMI)* jumlah kasus 15,7⁰/₁₀₀ dan diukur dengan *Annual Parasite*

Incidence (API) sebanyak 4,50⁰/₀₀ penderita positif. Pada tahun 2011 dari bulan Januari sampai bulan Juni yang diukur dengan *Annual Malaria Incidence (AMI)* jumlah kasus 20,05⁰/₀₀ dan diukur dengan *Annual Parasite Incidence (API)* sebanyak 2,4⁰/₀₀ penderita positif.

Wilayah kerja puskesmas Limboto Barat merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Gorontalo yang mempunyai wilayah yang endemis malaria. Desa Tunggulo merupakan Desa yang tertinggi angka penderita malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto Barat. Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan dengan pengukuran AMI pada tahun 2011 sebanyak 11,8⁰/₀₀ kasus dan dengan pengukuran API sebesar 2,1⁰/₀₀ penderita positif.

Kejadian malaria dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor lingkungan, faktor pendidikan dan pengetahuan, faktor pekerjaan, adat istiadat dan kebiasaan serta perilaku masyarakat. Selama ini upaya yang dilakukan masyarakat untuk mengatasi masalah penyakit menular, masih banyak berorientasi pada penyembuhan penyakit. Upaya ini masih kurang efektif karena banyak mengeluarkan biaya. Sedangkan upaya yang lebih efektif dalam mengatasi masalah kesehatan dengan memelihara dan meningkatkan kesehatan dengan berperilaku hidup sehat. Namun, hal ini ternyata belum disadari dan dilakukan sepenuhnya oleh masyarakat (Kusumawati, 2004).

Perilaku adalah totalitas yang terjadi pada orang yang bersangkutan. Dengan perkataan lain, perilaku adalah keseluruhan (totalitas) pemahaman dan aktivitas seseorang yang merupakan hasil bersama antara faktor internal dan eksternal. Perilaku seseorang adalah sangat kompleks, dan mempunyai bentang yang sangat luas. (Notoatmodjo, 2010: 50)

Pengetahuan masyarakat tentang kesehatan terutama malaria sangat minim sehingga cara masyarakat dalam menyikapi masalah kesehatan khususnya malaria masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Sebagian masyarakat belum mengetahui tempat-tempat perindukan dari malaria, bahkan masyarakat pun belum mengetahui waktu atau jamnya nyamuk *Anopheles* menggigit. Sehingga masyarakat tidak melakukan tindakan yang dapat mencegah malaria.

Tujuan umum penelitian ini adalah Mengetahui Gambaran Perilaku Masyarakat Tentang Penyakit Malaria Di Desa Tunggulo Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo.

Tujuan Khusus penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengetahuan masyarakat yang berkaitan dengan malaria Di Desa Tunggulo Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo”.
2. Mengetahui Sikap masyarakat yang berkaitan dengan malaria Di Desa Tunggulo Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo”.
3. Mengetahui Tindakan masyarakat yang berkaitan dengan malaria Di Desa Tunggulo Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo”.
- 4.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi Deskriptif yang bersifat observasional dengan menggunakan rancangan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan *Survei Rumah Tangga* dengan melakukan pengamatan terhadap obyek yang

diamati, wawancara dan pengisian pertanyaan terstruktur (kuesioner) terhadap responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga yaitu 812 KK yang tinggal di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat. Besar sampel yang diambil 267 sampel.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel Bebas adalah perilaku masyarakat yang meliputi pengetahuan, sikap serta tindakan dan Variabel Terikat adalah Penyakit Malaria.

Data yang diperoleh dianalisis dengan cara Analisis Univariat. Analisa univariat ini dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi frekwensi subyek penelitian dan distribusi proporsi kasus menurut masing-masing variabel *independent* (Perilaku) yang diteliti.

Data diolah dengan menggunakan computer yang melalui beberapa tahap yaitu:

1. *Editing*
Hasil kuesioner yang telah dibagikan ke responden akan di edit terlebih dahulu, yaitu mengecek dan memperbaiki kembali isian kuesioner tersebut.
2. *Coding*
Merupakan kegiatan merubah data kedalam bentuk angka/ bilangan, terutama pada pertanyaan-pertanyaan yang belum sesuai dengan kode yang ada pada definisi operasional berdasarkan hasil ukur. Kegiatan dengan tujuan untuk memudahkan pada saat analisis dan juga mempercepat pada saat memasukan data ke program komputer.
3. *Entry*
Setelah semua lembar kuesioner terisi penuh dan benar serta sudah dilakukan pengkodean, selanjutnya data diproses dengan cara memasukan hasil jawaban yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan dalam instrument kuesioner ke dalam program computer (dalam hal ini menggunakan program *SPSS for window*).
4. *Tabulating*, yaitu mengelompokkan data sesuai variable yang akan diteliti agar mudah dijumlah, disusun, dan didata untuk disajikan dan dianalisis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo yang terdiri dari 267 responden diperoleh pengetahuan responden tentang penyakit malaria sudah banyak yang pengetahuannya baik yakni sebesar 74,5%, akan tetapi dari data kejadian malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto Barat Bulan Januari-Desember 2011, angka kejadian malaria di Desa Tunggulo masih tinggi yaitu 279 penderita dan Pendidikan terakhir responden yang terbanyak adalah Sekolah Dasar (SD) yaitu 61,4%.

Hasil yang ada menunjukkan bahwa antara pengetahuan, pendidikan dan kejadian malaria tidak sesuai, karena desa tersebut sudah termasuk desa yang endemis malaria sehingga sudah banyak penyuluhan yang dilakukan dan itulah

yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat di Desa tersebut sudah baik. Jika di hubungkan dengan teori pengetahuan, maka pengetahuan masyarakat yang ada di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo masih pada tingkatan tahu dan memahami, belum sampai pada pengaplikasian apalagi sampai pada evaluasi. Sehingga angka kejadian malaria di Desa Tunggulo masih meningkat. Hal ini menggambarkan bahwa pengetahuan masyarakat sudah baik, namun sikap dan tindakan belum baik dalam penanganan penyakit malaria.

Hasil penelitian untuk sikap ditemukan bahwa sikap masyarakat tentang penyakit malaria hanya dalam tingkatan cukup yaitu sebesar 84,6%. Dari hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada menunjukkan bahwa Sikap masyarakat tersebut masih dalam batas menerima dan menanggapi suatu masalah kesehatan tentang penyakit malaria. Sikap masyarakat yang ada di Desa Tunggulo tersebut belum sampai pada sikap menghargai dan bertanggung jawab, karena dari penelitian tersebut banyak masyarakat yang kurang setuju dalam hal kebersihan sekitar serta mengikuti penyuluhan tentang penyakit malaria.

Hasil penelitian untuk tindakan diperoleh bahwa tindakan masyarakat dalam penanganan penyakit malaria hanya pada kategori cukup yaitu sebesar 53,6% dan selain dari itu masih kurang dalam penanganan penyakit malaria yaitu sebesar 45,3%. Dari hasil penelitian ini disesuaikan dengan teori yang ada menunjukkan bahwa tindakan masyarakat yang ada di Desa Tunggulo masih dalam kategori *Guided Reponse* yaitu masih memerlukan tuntunan dari petugas kesehatan yang ada di tempat, karena belum punya kesadaran sepenuhnya akan pentingnya dalam pencegahan dan penanganan penyakit malaria.

Dari hasil penelitian yang dilakukan yang mencakup 3 domain perilaku kesehatan yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan sebagaimana yang disajikan pada tabel 4.9 dapat dilihat perilaku masyarakat yang ada di Desa Tunggulo hanya pada kategori cukup yaitu 83,5%, jika dihubungkan dengan teori perilaku, hal ini menunjukkan bahwa perilaku masyarakat yang ada di Desa Tunggulo baru sebatas pada perilaku sakit yaitu belum ada kesadaran sepenuhnya tentang mpenyakit malaria.

Pada penelitian ini pun ditemukan orang yang berpengetahuan baik namun perilakunya cukup, karena pengetahuan masyarakat yang ada di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo masih pada batas mengetahui dan memahami belum sampai pada aplikasi serta evaluasi.

Dari hasil penelitian ini menggambarkan bahwa perilaku masyarakat yang ada di Desa Tunggulo masih kurang atau masih jauh dari yang diharapkan dalam hal penanganan penyakit malaria, sehingga mengakibatkan peningkatan penyakit malaria di Desa Tunggulo Tersebut.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan masyarakat yang ada di Desa Tunggulo sudah baik yaitu 74,5%, akan tetapi dari data kejadian malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto Barat Bulan Januari-Desember 2011, angka kejadian malaria di Desa Tunggulo masih tinggi yaitu 279 penderita, karena pengetahuan masyarakat masih pada tingkatan tahu dan memahami, belum sampai pada pengaplikasian apalagi sampai pada evaluasi.

Sikap masyarakat yang ada di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat kabupaten Gorontalo tentang penyakit malaria hanya dalam tingkatan cukup yaitu sebesar 84,6%, karena Sikap masyarakat tersebut masih dalam batas menerima dan menanggapi suatu masalah kesehatan tentang penyakit malaria belum sampai pada sikap menghargai serta bertanggung jawab.

Tindakan masyarakat dalam penanganan penyakit malaria hanya pada kategori cukup yaitu sebesar 53,6%, karena tindakan masyarakat yang ada di Desa Tunggulo masih dalam kategori *Guided Reponse* yaitu masih memerlukan tuntunan dari petugas kesehatan yang ada di tempat, karena belum punya kesadaran sepenuhnya akan pentingnya dalam pencegahan penyakit terutama penyakit malaria.

Perilaku responden yang terbanyak adalah cukup yaitu 223 orang (83,5%), karena perilaku masyarakat yang ada di Desa Tunggulo baru sebatas pada perilaku sakit yaitu belum ada kesadaran sepenuhnya tentang mpenyakit malaria. Hal ini menggambarkan bahwa perilaku masyarakat yang ada di Desa Tunggulo masih kurang atau masih jauh dari yang diharapkan dalam hal penanganan penyakit malaria, sehingga mengakibatkan peningkatan penyakit malaria di Desa Tunggulo Tersebut.

Oleh karena itu Bagi Instansi Kesehatan Setempat agar dapat Melakukan penyuluhan tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) terutama kesadaran dalam pencegahan serta penanganan penyakit malaria serta Melakukan kegiatan surveilans malaria secara menyeluruh, baik pemantauan parasit, tempat perindukan dan spesies vektor serta kepadatan vektor malaria.

Bagi Masyarakat dapat Melakukan pemberantasan sarang nyamuk yaitu pembersihan air tergenang, payau, rawa dan lagoon-lagoon ditepi pantai dari jentik dan lumut, serta membersihkan vegetasi/ semak-semak disekitar rumah yang merupakan tempat perindukan nyamuk *Anopheles spp.* Menghindari gigitan nyamuk malaria dengan cara pemakaian kelambu pada waktu tidur dan menggunakan obat anti nyamuk waktu tidur. Sedapat mungkin menghindari kegiatan di luar rumah pada malam hari dengan mengurangi frekuensi keluar atau tidak keluar rumah pada jam aktif nyamuk vektor malaria menggigit. Jika harus keluar rumah untuk bekerja, sebaiknya selalu memakai pakaian pelindung seperti celana panjang dan baju berlengan panjang, yang dapat menutupi seluruh anggota badan.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini kiranya dapat meneliti factor-faktor yang berkaitan dengan terjadinya penyakit malaria, seperti factor lingkungan.

V. DAFTAR PUSTAKA

Achmadi Fahmi Umar. 2011. *Dasar-Dasar Penyakit Lingkungan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Azwar dan Prihartono. 2003. *Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara.

- Bascom. 2009. Konsep Perilaku Kesehatan. <http://www.bascommetro.com/2009/05/konsep-perilaku-kesehatan.html?>, diakses 20 Februari 2012
- DepKes RI. 2009. *Buku Saku Penetalaksanaan Kasus Malaria*. Jakarta: Ditjen Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan.
- Erdinal. 2006. Factor-Faktor Yang Berhubungan dengan kejadian malaria. Jurnal Kesehatan (Online), Jilid 10 No. 2. (<http://journal.ui.ac.id>, diakses 20 Februari 2012).
- Friaraiyatini. 2007. Pengaruh Lingkungan dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian Malaria. Jurnal Kesehatan Lingkungan (Online), Jilid 2 No. 2. (<http://www.journal.unair.ac.id>, diakses 20 Februari 2012).
- Harmendo. 2008. Faktor Resiko Kejadian Malaria. <http://eprints.undip.ac.id/17514/1/HARMENDO.pdf>, diakses 20 Februari 2012
- Harijanto, Nugroho dan Gunawan Carta A. 2009. *Malaria dari Molekuler ke Klinis*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Kandun dan Chin James. 2006. *Manual Pemberantasan Penyakit Malaria*. Jakarta: CV. Infomedika.
- MenKes RI. 2011. *Buku Saku Menuju Eliminasi Malaria*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Mobonggi Intan. 2011. **Hubungan Perilaku Masyarakat Dengan Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Skripsi**, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo.
- Notoatmodjo Soekidjo. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nugroho. 2008. Perilaku Kesehatan dan Proses Perubahannya. <http://arali2008.files.wordpress.com/2008/08/perubahan-perilaku-dan-proses-perubahannya.pdf>, diakses 20 Februari 2012
- Syamrilaode. 2011. Tinjauan Umum Tentang Perilaku Kesehatan. <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2106943-tinjauan-umum-tentang-perilaku-kesehatan/>, diakses 20 Februari 2012
- Susana, dewi. 2011. *Dinamika Penularan Penyakit Malaria*. Jakarta: Uniiversitas Indonesia.
- Supratman. 2003. Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku (Psp) Masyarakat Tentang Malaria. Jurnal Ekologi Kesehatan (Online), Jilid 2 No. 1. (<http://www.ekologi.litbang.depkes.go.id>, diakses 20 Februari 2012).